

TUGAS AKHIR

**DESA WISATA SNORKELING
DI PULAU GILI-NOKO, BAWEAN, GRESIK**

Untuk memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan

Tugas Akhir (Strata - 1)



Diajukan oleh :

HARTANTI NORA LAMUR

1451010050

**FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"**

JAWA TIMUR

2018

TUGAS AKHIR

**DESA WISATA SNORKELING
DI PULAU GILI-NOKO, BAWEAN, GRESIK**

Diajukan oleh:
HARTANTI NORA LAMUR
1451010050

Telah dipertahankan di depan tim penguji
pada tanggal : 9 Mei 2018

Pembimbing:


Heru Subiyantoro, S.T., M.T.
NPT. 3 7102 96 0061 1

Penguji I:


Ir. Eva Elviana, M.T.
NPT. 3 6604 94 0032 1

Penguji II :


Lily Syarifal, S.T., M.T.
NIP. 19550908 199103 1001

Tugas akhir ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
Untuk memperoleh gelar Sarjana Teknik (S-1)

Dekan Fakultas Arsitektur dan Desain:


Ir. Muchlisniyati Safevah, M. T.
NPT. 3 6706 94 0034 1

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT, atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan Tugas Akhir ini. Laporan ini merupakan salah satu bagian dalam menyelesaikan studi S-1 jurusan Arsitektur, Fakultas Arsitektur dan Desain di UPN “Veteran” Jawa Timur. Laporan Tugas Akhir ini dimaksudkan untuk memberi gambaran awal secara singkat dan jelas mengenai lingkup proyek yang nantinya akan dikerjakan. Adapun judul yang penulis usulkan adalah:

“DESA WISATA SNORKELING DI PULAU GILI-NOKO, BAWEAN, GRESIK”

Bersama ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Ir. Muchlisiniyati Safeyah, M.T. selaku dekan Fakultas Arsitektur dan Desain, UPN “Veteran” Jawa Timur,
2. Ibu Ir. Eva Elviana, M.T. selaku kepala program studi Arsitektur,
3. Bapak Heru Subiyantoro S.T., M.T. selaku dosen pembimbing yang telah dengan sabar membimbing penulis serta menyalurkan ilmu sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal Tugas Akhir ini,
4. Ibu Ir. Eva Elviana, M.T. dan bapak Lily Syahrial, S.T.,M.T. selaku penguji, serta semua dosen program studi Arsitektur yang telah mengajar dan mentransfer ilmu selama masa perkuliahan,
5. Bachtiar Rifai yang menjadi penyemangat, tempat berbagi, dan membantu dalam proses penyusunan Tugas Akhir ini.
6. Teman-teman seperjuangan Arsitektur angkatan 2014 khususnya yang telah menjadi penyemangat, tempat berbagi, dan tempat belajar penulis juga dalam proses penyusunan Tugas Akhir ini,
7. Kinanti Riayani, Ammar Zarrand, Nabilah Prifia dan Deby Adhanur yang bersedia membantu proses di masa persidangan. Kemudian Balqis Ranarizq yang menjadi partner menuju Pulau Bawean dan Robertilde Nadya yang menjadi partner asistensi.

8. Keluarga dan sahabat-sahabat saya “An-Nisa” yang telah menjadi alasan terbesar saya untuk tetap semangat dalam menyelesaikan proposal Tugas Akhir ini,

Surabaya, 9 Mei 2018

Penulis

Hartanti Nora Lamur

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul.....	i
Lembar Pengesahan.....	ii
Abstrak.....	iii
Kata Pengantar.....	iv
Daftar Isi.....	vi
Daftar Gambar.....	xi
Daftar Tabel.....	xvii
Daftar Lampiran.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Tujuan dan Sasaran.....	3
1.3 Batasan dan Asumsi.....	4
1.4 Tahapan Perancangan.....	5
1.5 Sistematika Pembahasan.....	6
BAB II TINJAUAN OBYEK PERANCANGAN.....	8
2.1 Tinjauan Umum Perancangan.....	8
2.1.1 Pengertian Judul.....	8
2.1.2 Studi Literatur.....	9
2.1.3 Studi Kasus.....	18
2.1.4 Analisa Hasil Studi.....	42
2.2 Tinjauan Khusus Perancangan.....	45
2.2.1 Penekanan Rancang.....	45
2.2.2 Lingkup Pelayanan.....	46
2.2.3 Aktifitas dan Kebutuhan Ruang.....	46
2.2.4 Perhitungan Luasan Ruang.....	50
2.2.5 Program Ruang.....	56

BAB III TINJAUAN LOKASI PERANCANGAN.....	59
3.1 Latar Belakang Pemilihan Lokasi.....	59
3.2 Penetapan Lokasi.....	61
3.3 Kondisi Fisik Lokasi.....	65
3.3.1 Existing Site.....	65
3.3.2 Aksesibilitas.....	67
3.3.3 Potensi Lingkungan.....	67
3.3.4 Infrastruktur Kota.....	69
3.3.5 Peraturan Bangunan Setempat.....	71
BAB IV ANALISA PERANCANGAN.....	73
4.1 Analisa Site.....	73
4.1.1 Analisa Aksesibilitas.....	73
4.1.2 Analisa Iklim.....	75
4.1.3 Analisa Lingkungan Sekitar.....	79
4.1.4 Analisa Zoning.....	80
4.2 Analisa Ruang.....	82
4.2.1 Organisasi Ruang.....	82
4.2.2 Hubungan Ruang dan Sirkulasi.....	85
4.2.3 Diagram Abstrak.....	89
4.3 Analisa Bentuk dan Tampilan.....	90
4.3.1 Analisa Bentuk Massa Bangunan.....	91
4.3.2 Analisa Tampilan.....	91
BAB V KONSEP PERANCANGAN.....	92
5.1 Tema Perancangan.....	92
5.1.1 Pendekatan Tema.....	92
5.1.2 Penentuan Tema Perancangan.....	93
5.2 Pendekatan Perancangan.....	94
5.3 Metode Perancangan.....	94
5.4 Konsep Perancangan.....	95
5.4.1 Konsep Tapak.....	96

5.4.1.1	Bentuk & Ukuran Tapak.....	96
5.4.1.2	Tatanan Tapak / Zoning.....	98
5.4.1.3	Perletakkan Massa.....	99
5.4.1.4	Sirkulasi.....	101
5.4.1.5	Pencapaian Tapak / Enterance.....	104
5.4.1.6	Vegetasi.....	105
5.4.1.7	Parkir.....	106
5.4.2	Konsep Ruang Dalam.....	107
5.4.2.1	Alur Kegiatan.....	107
5.4.2.2	Volume Ruang.....	109
5.4.2.3	Hubungan Antar Ruang.....	111
5.4.2.4	Sirkulasi.....	112
5.4.2.5	Modul Ruang / Struktur.....	112
5.4.3	Konsep Bentuk dan Tampilan.....	113
5.4.3.1	Ide Bentuk.....	113
5.4.3.2	Kesesuaian Bentuk dengan Kegiatan.....	115
5.4.3.3	Kesesuaian Bentuk dengan Lingkungan.....	117
5.4.3.4	Tampilan / Gaya / Style.....	117
5.4.3.5	Bahan Bangunan.....	118
5.4.3.6	Tekstur / Warna.....	119
5.4.4	Konsep Struktur	119
5.4.4.1	Kekuatan.....	119
5.4.4.2	Kekakuan / Rigid.....	120
5.4.4.3	Teknologi.....	121
5.4.4.4	Bahan Bangunan.....	121
5.4.5	Konsep Sistem Bangunan.....	122
5.4.5.1	Sistem Pengudaraan.....	122
5.4.5.2	Sistem Pencahayaan.....	123
5.4.5.3	Sistem Utilitas.....	124
5.4.5.4	Sistem Pemadam Kebakaran.....	127

BAB VI APLIKASI PERANCANGAN.....	128
6.1 Aplikasi Konsep Tapak.....	128
6.1.1 Aplikasi Konsep Tatahan Tapak / Zoning.....	128
6.1.2 Aplikasi Konsep Perletakan Massa.....	129
6.1.3 Aplikasi Konsep Sirkulasi.....	130
6.1.4 Aplikasi Konsep Pencapaian Tapak / Enterance.....	132
6.1.5 Aplikasi Konsep Vegetasi.....	134
6.1.6 Aplikasi Konsep Parkir.....	136
6.2 Aplikasi Konsep Ruang Dalam.....	137
6.2.1 Alur Kegiatan.....	137
6.2.2 Volume Ruang.....	139
6.2.3 Hubungan Antar Ruang.....	141
6.2.4 Sirkulasi.....	142
6.2.5 Modul Ruang / Struktur.....	143
6.3 Aplikasi Konsep Bentuk dan Tampilan.....	144
6.3.1 Ide Bentuk.....	144
6.3.2 Kesesuaian Bentuk Dengan Kegiatan.....	147
6.3.3 Kesesuaian Bentuk Dengan Lingkungan.....	149
6.3.4 Tampilan / Gaya / Style.....	149
6.3.5 Bahan Bangunan.....	150
6.3.6 Tekstur / Warna.....	151
6.4 Aplikasi Konsep Struktur.....	152
6.4.1 Kekuatan.....	152
6.4.2 Kekakuan / Rigid.....	152
6.4.3 Teknologi.....	153
6.4.4 Bahan Bangunan.....	154
6.5 Aplikasi Konsep Sistem Bangunan.....	155
6.5.1 Sistem Pengudaraan.....	155
6.5.2 Sistem Pencahayaan.....	155
6.5.3 Sistem Utilitas.....	157

6.5.4 Sistem Pemadam Kebakaran.....	161
DAFTAR PUSTAKA.....	162
DAFTAR LAMPIRAN.....	166

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 Bagan Tahapan Perancangan.....	6
Gambar 2.1 Potensi Alam Pulau Gili-Noko.....	13
Gambar 2.2 Arsitektur Rumah Tradisional Bawean.....	14
Gambar 2.3 Arsitektur Surau Bawean.....	15
Gambar 2.4 Arsitektur Dhurung Bawean.....	15
Gambar 2.5 Denah Arsitektur Rumah Tradisional Bawean dan Dhurung Bawean.....	16
Gambar 2.6 Interior dan Ornamen Rumah Tradisional Bawean.....	16
Gambar 2.7 Seni Mandiling dan Dhungka.....	17
Gambar 2.8 Anyaman Pandan khas Bawean.....	17
Gambar 2.9 Pintu Masuk Desa Adat Tenganan Pegringsingan.....	18
Gambar 2.10 Kerajinan Karya Penduduk Desa Tenganan.....	21
Gambar 2.11 Tradisi Ayunan dan Perang Pandan.....	21
Gambar 2.12 Konsep Pola Ruang Tradisional Desa Wisata Adat Tenganan.....	23
Gambar 2.13 Pola Pemukiman Desa Wisata Adat Tenganan.....	25
Gambar 2.14 Pola Pemukiman Desa Wisata Adat Tenganan.....	26
Gambar 2.15 Pola Rumah Bali Aga Desa Tenganan.....	28
Gambar 2.16 Zoning Pekarangan dan Orientasi Bangunan dalam Hunian.....	28
Gambar 2.17 Ruang Luar Desa Wisata Adat Tenganan.....	30
Gambar 2.18 Konstruksi Atap.....	31
Gambar 2.19 Konstruksi Badan.....	31
Gambar 2.20 Konstruksi Kaki.....	32
Gambar 2.21 Gerbang Masuk Desa Wisata Osing.....	33
Gambar 2.22 Peta Lokasi Desa Wisata Osing.....	34

Gambar 2.23 Tampak Samping dan Tampak Depan Rumah Adat Osing.	36
Gambar 2.24 Rumah Adat Osing.	37
Gambar 2.25 Ornamen Slimpet Pada Bagian Gebyog Jrumah.	38
Gambar 2.26 Ornamen Peciringan dan Ukel Pada Bagian Gebyog Jrumah.	38
Gambar 2.27 Interior Rumah Adat Osing.....	39
Gambar 2.28 Denah Rumah Adat Osing.....	40
Gambar 2.29 Organisasi Ruang Rumah Adat Osing.....	40
Gambar 2.30 Struktur Rumah Adat Osing.....	41
Gambar 3.1 Peta Pulau Bawean.....	59
Gambar 3.2 Lokasi Site I.....	62
Gambar 3.3 Lokasi Site II.....	63
Gambar 3.4 Lokasi Site III.....	63
Gambar 3.5 Existing Site.....	66
Gambar 3.6 Potensi Alam dan Buatan di Pulau Gili-Noko.....	68
Gambar 3.7 Potensi Bangunan Sekitar di Pulau Gili-Noko.....	69
Gambar 3.8 Potensi Anyaman Pandan di Pulau Gili-Noko.....	69
Gambar 3.9 Dermaga di Pulau Gili-Noko dan kondisi jalan menuju site.....	69
Gambar 3.10 Garis Sempadan Bangunan.....	71
Gambar 4.1 Aksesibilitas Site.....	74
Gambar 4.2 Lokasi <i>Main Enterance</i> dan <i>Side Enterance</i>	75
Gambar 4.3 Penerapan Pola Tatanan Pohon Sebagai Wind Break.....	76
Gambar 4.4 Penerapan Pohon Sebagai Wind Break.....	77
Gambar 4.5 Garis Edar Matahari Terhadap Site.....	77
Gambar 4.6 Respon Desain Terhadap Orientasi Matahari.....	78
Gambar 4.7 Analisa View Site.....	79
Gambar 4.8 Analisa Zoning Potensi.....	80
Gambar 4.9 Pengaturan Zoning Pada Site.....	81
Gambar 4.10 Bagan Hubungan Antar Massa.....	85

Gambar 4.11 Bagan Hubungan Antar Ruang Galeri.....	86
Gambar 4.12 Bagan Hubungan Antar Ruang Amphitheater.....	86
Gambar 4.13 Bagan Hubungan Antar Ruang Homestay.....	87
Gambar 4.14 Bagan Hubungan Antar Ruang Kios Souvenir.....	87
Gambar 4.15 Bagan Hubungan Antar Rumah Apung.....	88
Gambar 4.16 Bagan Hubungan Antar Ruang Pusat Kuliner.....	88
Gambar 4.17 Bagan Hubungan Antar Ruang Gedung Penerima.....	89
Gambar 4.18 Diagram Abstrak.....	89
Gambar 4.19 Pola Tataan Massa Desa Wisata Snorkeling.....	91
Gambar 5.1 Peta Konsep Desa Wisata Snorkeling.....	95
Gambar 5.2 Bentuk Site.....	96
Gambar 5.3 Ukuran Eksisting Site.....	97
Gambar 5.4 Konsep Tataan Tapak Berdasarkan View.....	98
Gambar 5.5 Konsep Tataan Tapak Berdasarkan Zoning.....	99
Gambar 5.6 Konsep Perletakan Massa.....	101
Gambar 5.7 Konsep Sirkulasi	102
Gambar 5.8 Perletakan Node 1 dan 2.....	102
Gambar 5.9 Perletakan Node 3, 4, dan 5.....	103
Gambar 5.10 Konsep Pencapaian Tapak / Enterance.....	104
Gambar 5.11 Konsep Parkiran.....	106
Gambar 5.12 Alur Kegiatan Desa Wisata.....	107
Gambar 5.13 Alur Kegiatan Homestay.....	108
Gambar 5.14 Alur Kegiatan Pusat Kuliner.....	108
Gambar 5.15 Alur Kegiatan Gedung Penerima.....	109
Gambar 5.16 Volume Ruang Pusat Kuliner.....	110
Gambar 5.17 Volume Ruang Homestay.....	110
Gambar 5.18 Volume Ruang Gedung Penerima.....	111
Gambar 5.19 Hubungan Antar Ruang Dengan Teras dan Koridor.....	111
Gambar 5.20 Sirkulasi Linier Pada Homestay dan Gedung Penerima, serta Spiral Pada Pusat Kuliner.....	112

Gambar 5.21 Referensi Bentuk Massa Pusat Kuliner.....	113
Gambar 5.22 Bentuk Massa Homestay.....	114
Gambar 5.23 Referensi Bentuk Massa Gedung Penerima.....	114
Gambar 5.24 Kesesuaian Bentuk Kegiatan Pusat Kuliner.....	115
Gambar 5.25 Kesesuaian Bentuk Kegiatan Homestay.....	116
Gambar 5.26 Kesesuaian Bentuk Kegiatan Gedung Penerima.....	116
Gambar 5.27 Kesesuaian Bentuk Dengan Lingkungan Melalui Bentuk Geometris	117
Gambar 5.28 Konsep Tampilan.....	118
Gambar 5.29 Jenis Bahan Bangunan Desa Wisata.....	118
Gambar 5.30 Jenis Warna Bangunan Perancangan Desa Wisata.....	119
Gambar 5.31 Pondasi Kayu Ulin.....	120
Gambar 5.32 Struktur Rangka Kayu.....	120
Gambar 5.33 Sambungan Pada Rangka Kayu.....	121
Gambar 5.34 Material Struktur Bangunan.....	121
Gambar 5.35 Material Bahan Bangunan.....	122
Gambar 5.36 Sistem Pengudaraan Homestay dan Pusat Kuliner.....	122
Gambar 5.37 Sistem Pencahayaan Alami.....	123
Gambar 5.38 Sistem Pencahayaan Buatan.....	124
Gambar 5.39 Skema Air Bersih Down Feed System.....	124
Gambar 5.40 Grey Water System.....	125
Gambar 5.41 Biofilter System.....	125
Gambar 5.42 Sistem Pembuangan Sampah.....	126
Gambar 5.43 Sistem Jaringan PABX.....	126
Gambar 5.44 Sistem Jaringan Listrik dan Genset.....	127
Gambar 5.45 Hidran dan Sprinkler.....	127
Gambar 5.45 Hidran dan Sprinkler.....	127
Gambar 6.1 Aplikasi Konsep Tatahan Tapak Berdasarkan Zoning.....	128
Gambar 6.2 Aplikasi Konsep Perletakan Massa.....	129
Gambar 6.3 Aplikasi Konsep Sirkulasi.....	130

Gambar 6.4 Perletakan Node 1, 2, dan 3.....	131
Gambar 6.5 Perletakan Node 4 dan 5.....	132
Gambar 6.6 Aplikasi Konsep Pencapaian Tapak / Enterance.....	133
Gambar 6.7 Aplikasi Konsep Vegetasi.....	135
Gambar 6.8 Aplikasi Konsep Parkiran.....	136
Gambar 6.9 Alur Kegiatan Makro.....	137
Gambar 6.10 Alur Kegiatan Homestay.....	138
Gambar 6.11 Alur Kegiatan Pusat Kuliner.....	138
Gambar 6.12 Alur Kegiatan Gedung Penerima.....	139
Gambar 6.13 Volume Ruang Pusat Kuliner.....	140
Gambar 6.14 Volume Ruang Homestay.....	140
Gambar 6.15 Volume Ruang Gedung Penerima.....	141
Gambar 6.16 Hubungan Antar Ruang Dengan Teras dan Koridor.....	142
Gambar 6.17 Sirkulasi Linier Pada Homestay dan Gedung Penerima, serta Spiral Pada Pusat Kuliner.....	142
Gambar 6.18 Modul Struktur dan Modul Ruang Homestay.....	143
Gambar 6.19 Modul Struktur dan Modul Ruang Pusat Kuliner.....	143
Gambar 6.20 Modul Struktur dan Modul Ruang Gedung Penerima.....	144
Gambar 6.21 Bentuk Massa Pusat Kuliner.....	145
Gambar 6.22 Bentuk Massa Homestay.....	146
Gambar 6.23 Bentuk Massa Gedung Penerima.....	146
Gambar 6.24 Kesesuaian Bentuk Kegiatan Pusat Kuliner.....	147
Gambar 6.25 Kesesuaian Bentuk Kegiatan Homestay.....	148
Gambar 6.26 Kesesuaian Bentuk Kegiatan Gedung Penerima.....	148
Gambar 6.27 Kesesuaian Bentuk Dengan Lingkungan.....	149
Gambar 6.28 Tampilan Pusat Kuliner dan Homestay.....	150
Gambar 6.29 Bahan Bangunan Pusat Kuliner dan Homestay.....	150
Gambar 6.30 Tekstur dan Warna Bangunan Perancangan Desa Wisata.....	151
Gambar 6.31 Aplikasi Konsep Struktur.....	152
Gambar 6.32 Struktur Rangka Kayu.....	153

Gambar 6.33 Sambungan Pada Rangka Kayu.....	153
Gambar 6.34 Material Struktur Bangunan dan Bahan Bangunan.....	154
Gambar 6.35 Sistem Pengudaraan Homestay dan Pusat Kuliner.....	155
Gambar 6.36 Sistem Pencahayaan Alami.....	156
Gambar 6.37 Sistem Pencahayaan Buatan.....	157
Gambar 6.38 Skema Air Bersih Down Feed System.....	157
Gambar 6.39 Grey Water System.....	158
Gambar 6.40 Biofilter System.....	159
Gambar 6.41 Sistem Pembuangan Sampah.....	159
Gambar 6.42 Sistem Jaringan PABX.....	160
Gambar 6.43 Sistem Jaringan Listrik dan Genset.....	161
Gambar 6.44 Hidran dan Sprinkler.....	161

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Daftar wisatawan yang berkunjung ke Bawean.....	2
Tabel 2.1 Fasilitas, Aktifitas dan Kapasitas Desa Wisata Adat Tenganan.....	19
Tabel 2.2 Fasilitas, Aktifitas dan Kapasitas Desa Wisata Osing Banyuwangi.....	35
Tabel 2.3 Kesimpulan Hasil Studi.....	42
Tabel 2.4 Aktivitas Dan Kebutuhan Ruang.....	47
Tabel 2.5 Kebutuhan Luas Ruang.....	50
Tabel 2.6 Fasilitas Layanan dan Pengunjung.....	52
Tabel 2.7 Fasilitas Pengelola.....	53
Tabel 2.8 Fasilitas Servis.....	55
Tabel 2.9 Fasilitas Layanan dan Pengunjung.....	55
Tabel 2.10 Program Ruang.....	56
Tabel 3.1 Pemilihan Tapak atau Site.....	64
Tabel 4.1 Organisasi Ruang Desa Wisata Snorkeling.....	83
Tabel 5.1 Konsep Vegetasi.....	105
Tabel 6.1 Aplikasi Konsep Vegetasi.....	154

DESA WISATA SNORKELING DI PULAU GILI-NOKO, BAWEAN, GRESIK

Hartanti Nora Lamur

1451010050

ABSTRAK

Bawean adalah sebuah pulau yang terletak di Laut Jawa, sekitar 80 Mil atau 120 kilometer sebelah utara Gresik. Secara administratif sejak tahun 1974, pulau ini termasuk dalam wilayah Kabupaten Gresik, Provinsi Jawa Timur. Pulau Bawean memiliki gugusan pulau-pulau kecil diantaranya adalah Pulau Gili, Pulau Gili-Noko, Pulau Noko, Pulau Noko-Selayar, dan Pulau Cina. Pulau yang memiliki potensi bawah laut yang indah adalah Pulau Gili-Noko. Banyak wisatawan berkunjung untuk menikmati potensi bawah laut Bawean baik wisatawan domestik maupun mancanegara.

Bawean memiliki banyak potensi wisata diantaranya atraksi budaya dikker, krencengan, pencak Bawean dan lain lain, kemudian potensi wisata alam berupa pantai – pantai yang indah yang cocok untuk wisata snorkeling, dan potensi berupa arsitektur dhurung Bawean, namun potensi tersebut belum dikelola secara maksimal oleh pemerintah dan penduduk sekitar. Selain potensi tersebut, arsitektur tradisional Bawean berupa Dhurung Bawean juga kian terkikis zaman.

Perancangan Desa Wisata Snorkeling di Pulau Gili-Noko ini menggunakan pendekatan *Nature* dengan metode perpaduan arsitektur lansekap dan *lokalism*. Konsep perancangan yang diterapkan pada rancangan adalah perpaduan antara arsitektur tradisional Bawean dan arsitektur berkonsep nature. Perancangan desa wisata diharapkan dapat menjadi wadah untuk melaksanakan atraksi budaya, wisata snorkeling (selam dangkal), pembelajaran anyam dan pembelajaran arsitektur Dhurung Bawean.

Kata Kunci : Desa Wisata, Bawean, Arsitektur Lansekap, Lokalism